

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia pendidikan mempunyai peran yang penting guna melakukan pembangunan bangsa, khususnya untuk membangun kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana disadari bahwa sekolah adalah salah satu jenis organisasi yang sering disebut organisasi pendidikan formal (Purwanti, 2013). Pendidikan formal di sekolah mempunyai tujuan guna membentuk peserta didik yang memiliki keberibadian, mengembangkan kemampuan intelektual dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yaitu pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan sebuah pendidikan di sekolah tak lepas dari peran penting dari kepala sekolah. Kebijakan dan kecakapan dari kepala sekolah memberikan dampak pada sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah harus bisa memberikan dampak yang baik pada sekolah yang dipimpinnya. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu upaya

guna mempengaruhi pihak lain dengan memberikan sebuah bimbingan dan motivasi untuk melakukan kerjasama demi mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Badu & Djafri, 2017:33). Menurut Fadhli (2016:40) menyatakan bahwa kepemimpinan ialah sesuatu yang esensial dari sebuah organisasi yang mana untuk memberikan koordinasi, membimbing, memberi arahan pada kelompok yang ada diorganisasi tersebut guna mencapai tujuan yang ada. Sikap yang ditunjukkan oleh pemimpin memberikan pengaruh yang besar untuk pegawai dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Biasanya pegawai akan melihat bagaimana pemimpin memberikan suatu intruksi, arahan dalam mengatur pekerjaan yang harus dikerjakan oleh para pegawainya (Islami et al., 2021:501).

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu penyebab yang bisa memberikan dorongan pada sekolah untuk mewujudkan visi dan misi melalui program kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan terencana. Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk sebagai motor penggerak dan kepala sekolah juga dituntut bisa melakukan komunikasi interpersonal agar efektif dalam memimpin (Syafri, 2015: 679).

Kepemimpinan kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi guru dan staff sekolah, tentunya kepala sekolah harus mengajak semua guru untuk menerapkan proses pendidikan yang berkualitas. Proses pendidikan yang berkualitas harus

diimbangi dengan tenaga pengajar yang berkualitas serta memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Kedisiplinan sendiri dapat diartikan sebagai kesediaan atau kemauan seseorang untuk mengikuti aturan dan ketentuan yang ada dalam organisasi, serta menanamkan suatu rasa hormat pada orang lain (Rusmawati, 2013:399). Sedangkan menurut Bawamenewi (2021:236) menyatakan bahwa kedisiplinan ialah sikap dan mental dari seseorang guna melaksanakan atau mentaati aturan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada. Kedisiplinan guru merupakan bentuk ketaatan guru dalam mematuhi peraturan dan tugas yang sudah dibuat oleh sekolah. Guru harus bersedia untuk menjalankan peraturan tersebut guna kelancaran tugas dan mencapai tujuan bersama (Maruya, 2016: 2).

Menurut Sagala dalam (Bejo, 2015:440) kedisiplinan dari seorang guru termasuk dalam elemen yang strategis untuk ditingkatkan, sehingga guru sebagai tenaga pengajar mampu mempunyai profesionalitas dan sanggup melahirkan proses pendidikan yang sesuai dengan kondisi, situasi serta kebutuhan masyarakat agar lulusan yang dihasilkan juga berkualitas. Kedisiplinan guru biasanya menjadi sorotan utama, hal ini dikarenakan guru menjadi contoh bagi siswa dan selain itu kedisiplinan akan memberikan dampak pada lembaga sekolah yang baik di dalam menerapkan kegiatan belajar dan mengajar.

Kedisiplinan sangat penting dalam kepemimpinan, karena seorang pemimpin yang disiplin akan mampu memimpin dengan baik dan memberikan contoh yang positif bagi bawahannya. Hal ini terlihat pada kepemimpinan kepala sekolah di SD negeri Kalbir, dimana beliau selalu memantau proses kegiatan mengajar di sekolah dengan seksama dan memberikan komitmen penuh dalam melaksanakan visi dan misi sekolah. Selain itu, beliau juga memberikan teguran jika ada guru yang terlambat datang atau pulang sebelum waktunya tetapi kepala sekolah hanyalah kurang tegas dalam memberikan bimbingan. Kepala sekolah pun senantiasa mendengarkan masukan dan pendapat dari pihak lain sebelum mengambil keputusan penting untuk kemajuan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Kalbir sangat diperlukan, hal ini dikarenakan SD Negeri Kalbir mulai meningkatkan dan memajukan kedisiplinan kerja dari gurunya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan masih ada beberapa guru yang tidak datang ke sekolah tanpa keterangan, ada juga guru yang terlambat saat mengajar dikelas. Guru di waktu mengajar masih ada yang melaksanakan pembelajaran yang kurang optimal, misalnya seperti tidak menguasai bahan ajar dan tidak memberikan hasil pembahasan dari materi yang diberikan. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah kurang tegas dalam memberikan bimbingan dan mengawasi guru di SD Negeri Kalbir. Apabila kedisiplinan kerja yang dilakukan oleh

guru tetap seperti itu, maka proses pendidikan tidak akan berjalan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Kalbir”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kepala sekolah sudah memberikan arahan pada guru, akan tetapi masih banyak guru yang belum menunjukkan kinerja yang baik.
2. Kepala sekolah kurang tegas dalam sikap kepemimpinan terhadap tugasnya, karena masih terdapat guru yang tidak mematuhi peraturan sekolah.
3. Peran kepala sekolah kurang dalam memberikan strategi motivasi, dan kedisiplinan untuk pendekatan dan membimbing terhadap tenaga pendidik untuk menjadikan guru profesional.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti memfokuskan pada peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap sikap kedisiplinan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang kurang optimal di SD Negeri Kalbir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan malah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap upaya peningkatan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir?
3. Bagaimana solusi kepala sekolah dalam peran kepemimpinan upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap upaya peningkatan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir.
3. Untuk mengetahui solusi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat menjadi pemimpin yang profesional dengan memberikan arahan, bimbingan, pengawasan dan motivasi dengan baik kepada guru.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini, guru mendapatkan manfaat sebagai alat bantu guru untuk meningkatkan disiplin kerja dari seorang guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, pembandingan dan pendukung oleh peneliti lain yang meneliti mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru.